



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 9736-9744

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## *Digital Skills dan Interpersonal Skills* untuk Peningkatan Kesiapan Karir pada Mahasiswa dengan *Adaptability* sebagai Variabel Mediasi

Delia Niswatun Khasanah, Olivia Facrunnisa

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[delianiswatun565@gmail.com](mailto:delianiswatun565@gmail.com), [olivia.fachrunnisa@unissula.ac.id](mailto:olivia.fachrunnisa@unissula.ac.id)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini menganalisis digital skills dan interpersonal skills untuk peningkatan kesiapan karir mahasiswa dengan adaptability sebagai variabel mediasi. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data dikumpulkan dari 200 responden mahasiswa melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modelling). Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa keterampilan digital maupun interpersonal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kesiapan karir yang dimediasi oleh kemampuan adaptasi. Dengan demikian, penguasaan keterampilan digital dan interpersonal yang diperkuat dengan kemampuan adaptasi berperan penting dalam meningkatkan kesiapan karir mahasiswa. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pendidikan tinggi di era digital, khususnya dalam menyiapkan lulusan yang berorientasi pada penguatan daya saing agar mampu merespons tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Perkembangan teknologi digital yang pesat mengharuskan mahasiswa memiliki keterampilan beradaptasi, sikap terbuka terhadap perubahan lingkungan serta kesiapan menghadapi dinamika yang berkelanjutan. Dalam hal tersebut adaptability menjadi faktor pendukung keterkaitan antara kompetensi teknis dan non teknis. Kondisi ini membentuk kapabilitas mahasiswa untuk merencanakan karir yang matang dengan berorientasi pada penguatan kompetensi jangka Panjang. Temuan penelitian menegaskan bahwa kesiapan karir mahasiswa tidak hanya ditentukan pada pemahaman ilmu akademis, tetapi juga oleh kemampuan praktis yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja saat ini.*

*Kata kunci: Digital Skills, Interpersonal Skills, Adaptability, Kesiapan Karir Mahasiswa*

### **1. Latar Belakang**

Di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan serba digital, banyak mahasiswa yang merasa galau dan ragu terhadap kesiapan karir mereka sendiri. Padahal secara teori mereka sudah dibekali dengan berbagai ketrampilan digital dan keterampilan interpersonal melalui perkuliahan, pelatihan, dan program kampus merdeka. Namun realitanya, tidak sedikit mahasiswa yang masih bingung dalam menentukan arah karir, merasa minder bersaing di pasar kerja, dan tidak percaya diri menghadapi tantangan global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian. Masih banyak yang di nilai belum siap kerja, hal ini terlihat dari tingginya angka pengangguran lulusan sarjana.

Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara ketrampilan yang sudah diajarkan dengan kesiapan karir yang diharapkan. Menurut penelitian Riyanto et al. (2023) kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki mahasiswa dengan tuntutan dunia industri khususnya dalam keterampilan digital dan interpersonal. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya kemampuan adaptability, yaitu kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan, tantangan, dan lingkungan kerja yang dinamis. *Adaptability* menjadi krusial di era digital.

Sebagian besar lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya siap menghadapi dunia kerja karena minimnya pemahaman mengenai lingkungan kerja yang akan mereka hadapi, meskipun peluang kerja bagi kalangan terdidik semakin terbuka, masih banyak yang belum mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. *Digital skills* menjadi syarat utama dalam menghadapi era transformasi digital yang merambah di berbagai sektor. Namun, ketrampilan teknis saja tidaklah cukup. *Interpersonal skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan empati memiliki peran penting dalam mempersiapkan karir seseorang (Tentama et al., 2019). Kemampuan dalam dua aspek ini diyakini

dapat memperkuat prospek kerja mahasiswa. Namun kenyataannya tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap aspek tersebut belum optimal.

Keterampilan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama, mengelola waktu, serta beradaptasi sangat berpengaruh terhadap kesiapan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki lingkungan kerja (Lee & Jung, 2022). Selain *soft skills*, penguasaan keterampilan digital juga menjadi faktor penting yang harus dimiliki lulusan agar mampu beradaptasi dan bersaing dalam dinamika transformasi digital yang berkelanjutan. (Kumi et al., 2024).

Pengembangan *digital skills* dan *interpersonal skills* dapat dilakukan dengan internalisasi nilai-nilai Islam seperti amanah (tanggung jawab), shiddiq (kejujuran), tabligh (kemampuan berkomunikasi), dan fathanah (kecerdasan) meruapkan fondasi karakter yang dapat memperkuat persiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan karir yang semakin kompleks dan kompetitif. Penanaman nilai-nilai tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari kegiatan akademik hingga implementasi dalam aktivitas kurikulum, pembinaan sepiritual, serta keteladanan yang diberikan oleh dosen. Integrasi antara keterampilan teknis dan nilai-nilai moral berlandaskan Islam akan mencetak lulusan yang tidak hanya profesional, tetapi juga memiliki integritas tinggi, serta mampu memberikan dampak pada aspek ekonomi, etika, dan sepiritual.

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghadapi dunia kerja, meskipun mereka sudah memiliki keterampilan di bidang digital dan komunikasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika dan perubahan yang terjadi di dunia kerja modern (Merino-Tejedor et al., 2025). Dengan demikian pemilihan masalah ini menjadi relevan karena mencerminkan adanya ketimpangan yang nyata antara keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa dalam aspek digital maupun interpersonal dengan kesiapan memasuki dunia kerja. Namun, kedua kemampuan tersebut tidak akan maksimal jika mahasiswa tidak memiliki adaptabilitas, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan dan perubahan lingkungan. *Adaptability* berperan sebagai kemampuan penyesuaian yang dapat memperkuat dampak dari keterampilan digital dan interpersonal terhadap kesiapan karir mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara *digital skills* dan *interpersonal skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan *adaptability* sebagai variabel mediasi baik secara langsung serta tidak langsung. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam memahami bagaimana kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan kesiapan mereka menghadapi tantangan perubahan yang terjadi dalam dunia akademik maupun pekerjaan. Oleh karena itu keterampilan digital dan interpersonal dapat meningkatkan daya saing dalam kemampuan menyesuaikan lingkungan yang terus berkembang.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui peran *adaptability* supaya memperkuat pengaruh *digital skills* dan *interpersonal skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa. Data yang dikumpulkan berbentuk angka yang dianalisis secara objektif menggunakan teknik statistik untuk menilai hubungan antar variabel. Penelitian ini bersifat eksplanatori yang dinilai lebih efektif dalam menjawab pertanyaan penelitian yang menuntut pembuktian hipotesis dengan mengukur keterkaitan antar variabel.

### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup mahasiswa aktif program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan Akuntansi perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Semarang. Mahasiswa pada tahap akhir studi dipilih karena telah menyelesaikan sebagian besar mata kuliah inti dan rutin terlibat dalam aktivitas praktis seperti magang, organisasi, atau proyek penelitian.

Sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode ini dipilih karena peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk menentukan responden sebagai berikut: (1) mahasiswa aktif Manajemen dan Akuntansi semester 6 keatas, (2) menempuh perkuliahan di perguruan tinggi di Kota Semarang.

## 2.2. Metode Pengambilan Data

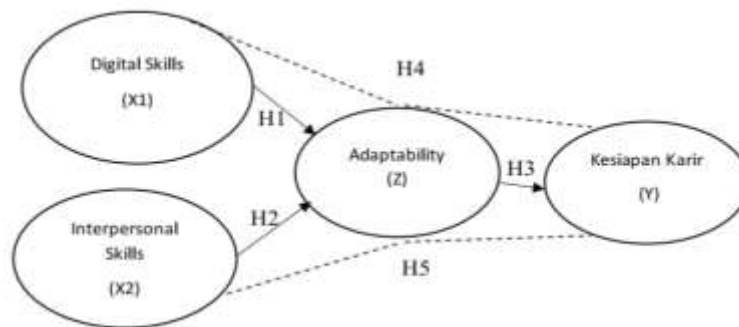
Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner memberikan beberapa pertanyaan, kemudian disebarkan pada 200 orang responden yang terpilih. Setiap Pertanyaan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 point di mana skort 1( sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Kuesioner ditunjukkan melalui media online yang berisi pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan indikator variabel penelitian yaitu, variabel *digital skills*, *interpersonal skills*, *adaptability*, dan kesiapan karir. Skala ini dilakukan untuk menilai pandangan peserta terhadap variabel-variabel penelitian secara objektif dan terukur.

## 2.3. Teknik Analisis Metode

Teknik pengolahan data menggunakan metode (*Partial Least Squares – Sructural Equation Modelling*) PLS-SEM yang dijalankan dengan apliakasi *software* SmartPLS versi 3.0. Interpretasi data ini memberikan penjelasan tentang cara peneliti mengolah data dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis statistik berbasis pada varian yang sangat berguna dalam penelitian sosial dan bisnis bersifat eksploratif dan prediktif, serta ketika data yang digunakan tidak memenuhi kriteria distribusi normal. Metode ini mengestimasi dan menguji hubungan antara variabel secara langsung maupun jalur tidak langsung, termasuk pengujian peran variabel mediasi. Penggunaan PLS-SEM dinilai tepat dalam penelitian ini karena mampu mengakomodasi pengujian hubungan antarvariabel indikator yang beragam.

## 2.4. Model Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh *digital skills* dan *interpersonal skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan *adaptability* sebagai variabel mediasi.



Gambar 1. Kerangka berpikir

## 3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Kota Semarang. Pengumpulan data diperoleh menggunakan aplikasi *Google Form* dengan menggunakan indikator yang diadopsi pada penelitian sebelumnya. Setelah data dikumpulkan, kemudian diolah dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Penelitian diuraikan melalui karakteristik responden, Penilaian pada model pengukuran (outer model), model struktural (inner model), dan uji hipotesis.

### 3.1. Klasifikasi Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Perseentase
1.	Wanita	112	56%
2.	Laki-laki	88	44%
	Total	200	100%

Berdasarkan tabel 1, dari 200 responden mayoritas terdapat 112 orang (56%) berjenis kelamin Perempuan sementara laki-laki sebanyak 88 orang (44%). Analisis menyatakan bahwa perempuan mendominasi partisipasi pengembangan kompetensi yang berkontribusi pada peningkatan kesiapan karir.

Tabel 2. Karakteristik Responden Per Katagori Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	18-20 tahun	153	76,5%
2.	21-23 tahun	43	21,5%
3.	24 tahun ke atas	4	2%
Total		200	100%

Berdasarkan tabel 2, klasifikasi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwasanya terdapat 153 (76,5%) responden berusia 18-20 tahun, 43 (21,5%) responden berusia 21-23 tahun, dan 4 responden (2%) berusia 24 tahun ke atas dengan keseluruhan jumlah responden yaitu 200 orang. Kondisi ini mencerminkan dominasi responden termasuk katagori usia produktif yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester saat ini

No	Semester saat ini	Jumlah	Persentase
1	6	164	82%
2	8	36	18%
Total		200	100%

Dari data yang ada di tabel klasifikasi berdasarkan semester saat ini, terdapat 164 responden (82%) pada semester 6, 36 responden (18%) pada semester 8 dengan keseluruhan jumlah 200 orang.

Tabel 4. Klasifikasi Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	136	68%
2	Akuntansi	64	32%
Total		200	100%

Berdasarkan tabel 4, terdapat jawaban responden berdasarkan Program Studi Manajemen yang berjumlah 136 responden (68%) dan Program Studi Akuntansi terdapat 64 responden (32%). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Manajemen lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi.

### 3.2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran digunakan pada penilaian hubungan antara konstruk laten dengan indikator yang membentuknya. Menurut Hair et al. (2021) Uji ini diterapkan untuk merepresentasikan indikator-indikator penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Outer model dinilai melalui *convergent validity*, *consistency reliability*, dan *discriminant validity* untuk memastikan kualitas indikator dalam mengukur konstruk.

Tabel 5. *Convergent Validity*

Variabel	Butir Pertanyaan	Loading Factor				Keterangan
		X1	X2	Z	Y	
Digital Skills (X1)	X1.1	0.820				valid
	X1.2	0.945				valid
	X1.3	0.856				valid
	X1.4	0.910				valid
	X1.5	0.813				valid
Interpersonal Skills (X2)	X2.1		0.946			valid
	X2.2		0.948			valid
	X2.3		0.772			valid
Adaptability (Z)	Z1			0.817		valid
	Z2			0.941		valid
	Z3			0.859		valid
Kesiapan Karir (Y)	Y1				0.819	valid
	Y2				0.898	valid
	Y3				0.865	valid
	Y4				0.841	valid

Berdasarkan tabel outer loading memiliki nilai lebih dari 0.70 mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur variabel-variabel latennya dan nilai loading faktor yang tinggi memiliki arti bahwa indikator mampu menjelaskan variabelnya dengan baik.

Tabel 6. AVE

Variabel	Average Variance Extracted	Ket.
Digital Skills	0.757	valid
Interpersonal Skills	0.797	valid
Adaptability	0.764	valid
Kesiapan Karir	0.733	valid

Berdasarkan hasil uji AVE (*Average Variance Extracted*) memiliki nilai diatas 0.50 memperlihatkan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini dapat dikatakan cocok dengan konstruk serta memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk tersebut. Maka dari itu, skor kuesioner dalam penelitian ini dapat memenuhi kriteria Convergent Validity.

Tabel 7. Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's	Composite	Composite	Keterangan
	alpha	reliability rho_a	reliability rho_c	
Digital Skills (X1)	0.919	0.923	0.940	Reliabel
Interpersonal Skills (X2)	0.867	0.870	0.921	Reliabel
Adaptability (Z)	0.844	0.862	0.906	Reliabel
Kesiapan Karir (Y)	0.878	0.879	0.916	Reliabel

Hasil uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan skor standar dengan tingkat konsistensi yang tinggi. Sehingga variabel-variabel yang diukur pada penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas karena, nilai *Composite Reliability* > 0.70 dan *Cronbach's Alpha* > 0.60. Dengan demikian semua variabel telah lulus uji reliabilitas dan hasil penelitian dapat dipercaya karena konsisten.

Tabel 8. Discriminant Validity Fornell Lacker

	Digital Skills	Interpersonal Skills	Adaptability	Kesiapan Karir
Digital Skills	0.870		0.935	
Interpersonal Skills	0.863	0.892	0.854	
Adaptability			0.874	
Kesiapan Karir	0.960	0.873	0.910	0.856

Berdasarkan tabel diatas *fornell larcker*, menunjukkan variabel *digital skills*, *interpersonal skills*, *Adaptability* dan kesiapan karir memenuhi kriteria discriminant validity sehingga model pengukuran dinyatakan valid secara diskriminant.

Tabel 9. Cross Loading

Variabel	Indikator	Digital Skills	Interpersonal Skills	Adaptability	Kesiapan Karir
Digital Skills	X1.1	0.820	0.877	0.770	0.859
	X1.2	0.945	0.749	0.878	0.892
	X1.3	0.856	0.711	0.810	0.890
	X1.4	0.910	0.705	0.819	0.831
	X1.5	0.813	0.714	0.785	0.687
Interpersonal Skills	X2.1	0.766	0.946	0.747	0.815
	X2.2	0.722	0.948	0.741	0.823
	X2.3	0.766	0.772	0.796	0.689

	Z1	0.799	0.765	0.817	0.701
Adaptability	Z2	0.915	0.816	0.941	0.923
	Z3	0.722	0.649	0.859	0.742
	Y1	0.874	0.682	0.777	0.819
Kesiapan Karir	Y2	0.830	0.761	0.848	0.898
	Y3	0.803	0.717	0.756	0.856
	Y4	0.776	0.831	0.732	0.841

Berdasarkan hasil uji cross loading, mayoritas indikator menunjukkan nilai korelasi tertinggi pada variabel, kemudian diukur dilihat perbandingannya dengan variabel lain dalam model. Hal ini menyatakan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini mampu mempresentasikan konstruk dengan baik. Meskipun terdapat beberapa indikator seperti X1.1 dan X2.3 terdapat nilai loading sedikit lebih tinggi pada konstruk lain, tetap memenuhi batas minimum yang dipersyaratkan karena nilai loading utama pada indikator tersebut masih berada diatas 0.70. Jadi indikator-indikator dalam penelitian ini masih memenuhi kriteria *discriminat validity* dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam model penelitian selanjutnya.

### 3.3. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pengukuran model struktural atau inner model dalam PLS-SEM bertujuan menilai pengaruh antar konstruk laten dalam model yang telah drancang. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator yang mencerminkan kualitas prediktif dan penjelasan model. Evaluasi inner model dilakukan melalui sejumlah indikator utama yaitu *F-Square* berfungsi mengukur pengaruh relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen, *R-Square* untuk menilai kemampuan model dalam menentukan variasi pada variabel dependen (endogen).

Tabel 10. *F-Square*

	Digital Skills	Interpersonal Skills	Adaptability	Kesiapan Karir
Digital Skills			0.095	
Interpersonal Skills			0.123	
Adaptability				0.182
Kesiapan Karir				

Hasil Uji F-Square menunjukkan bahwa *digital skills* terhadap *adaptability* mempresentasikan nilai sebesar 0.095, yang mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan katagori rendah. Selanjutnya, *Interpersonal skills* terhadap *adaptability* memperoleh nilai 0.123 termasuk katagori rendah. Sementara itu, *Adaptability* terhadap kesiapan karir memperoleh nilai 0.183 termasuk katagori sedang. Dengan demikian kemampuan *adaptability* memiliki peran yang lebih signifikan dalam meningkatkan kesiapan karir.

Tabel 11. *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-Square adjusted</i>	Keterangan
Adaptability	0.885	0.883	Kuat
Kesiapan Karir	0.830	0.829	Kuat

Berdasarkan tabel *R-Square* menunjukkan bahwa *adaptability* diperoleh angka sebesar 0.885 dan kesiapan karir memiliki angka mencapai 0.830, keduanya termasuk kategori kuat, yang berarti variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang memengaruhinya. Dengan demikian, model penelitian mampu mempresentasikan hubungan antar variabel dengan baik dan memberikan tingkat signifikan dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 12. *Q-Square*

Model Struktural	<i>Q-Square</i>
Model Penelitian	0.980

Hasil Pengujian menghasilkan nilai *Q-Square* sebesar 0.980. Nilai  $Q^2$  yang lebih besar dari nol mengindikasikan bahwa hasil penelitian telah memenuhi syarat kualitas yang baik dengan tingkat relevansi prediktif yang kuat dalam menjelaskan variabel endogen.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna menguji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel dalam model penelitian melalui evaluasi *direct effect* dan *indirect effect* menggunakan metode PLS-SEM. Uji *direct effect* menunjukkan pengaruh langsung pada variabel, sedangkan *indirect effect* menunjukkan pengaruh melalui variabel mediasi.

Tabel 13. *Derect Effect*

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standar deviation (STDEV)	T statistic ((O/STDEV))	P values	Ket.
Digital Skills=> Adaptability	0.324	0.328	0.115	2.820	0.005	H1 diterima
Interpersonal skills=> Adaptability	0.367	0.374	0.119	3.073	0.002	H2 Diterima
Adaptability=> Kesiapan Karir	0.349	0.350	0.090	3.886	0.000	H3 diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *direct effect* atau *path coefficient* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *digital skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adaptability* dengan nilai t-statistic sebesar  $2.820 > 1.96$  dan p-value sebesar  $0.005 < 0.05$ . Maka *digital skills* terhadap *adaptability* dapat diterima.

Hipotesis kedua mengindikasikan bahwa *interpersonal skills* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *adaptability* dengan nilai t-statistic sebesar  $3.073 > 1.96$  dan p-value sebesar  $0.002 < 0.05$ . Hal tersebut menandakan bahwa *interpersonal skills* terhadap *adaptability* dapat diterima.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *adaptability* memiliki berperan positif dan signifikan terhadap kesiapan karir dengan angka t-statistic  $3.886 > 1.96$  dan p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka *adaptability* terhadap kesiapan karir dapat diterima.

Tabel 14. *Indirect Effect*

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic ((O/STDEV))	P values	Ket.
Digital Skills=> Adaptability=> Kesiapan Karir	0.113	0.114	0.050	2.263	0.024	H4 diterima
Interpersonal skills=> Adaptability=> Kesiapan Karir	0.128	0.132	0.056	2.290	0.022	H5 Diterima

Berdasarkan tabel 13 *indirect effect*, dari hasil pengujian variabel mediasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *adaptability* terbukti memediasi pengaruh *digital skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan nilai t-statistic sebesar  $2.263 > 1.96$  dan p-value memperoleh nilai  $0.024 < 0.05$ . Hasil uji pengaruh tidak langsung menyatakan positif dan signifikan, maka hipotesis dapat diterima.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel *adaptability* terbukti memediasi pengaruh *interpersonal skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa pada nilai t-statistic sebesar  $2.290 > 1.96$  dan p-value sebesar  $0.022 < 0.05$ . Hasil uji pengaruh tidak langsung menyatakan positif dan signifikan, maka hipotesis dapat diterima.

## **Pembahasan Temuan**

### **Pengaruh *Digital Skills* terhadap *Adaptability***

Hasil penelitian menyatakan bahwa *digital skills* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adaptability*. Mahasiswa yang memiliki keahlian keterampilan digital yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan perubahan yang terjadi dalam dunia akademik maupun pekerjaan. Kondisi ini memperkuat kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan cepat. Hasil studi ini didukung dengan penelitian Anwar et al. (2025) dan Yaacob et al. (2024) menegaskan bahwa kemampuan digital berperan penting dalam mendukung proses adaptasi mahasiswa di era transformasi digital.

### **Pengaruh *Interpersonal Skills* terhadap *Adaptability***

Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan bahwa *interpersonal skills* berdampak positif dan signifikan pada *adaptability*. Semakin baik keterampilan interpersonal seperti kemampuan kerja sama, komunikasi, dan kemampuan bicara di depan umum, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menghadapi situasi dan lingkungan yang baru. Selaras dengan penelitian Othman et al. (2022) yang membuktikan keterampilan interpersonal memiliki pengaruh positif terhadap *adaptability*. Selaras dengan penelitian Hazwan & Puad (2024) yang menyatakan soft skills berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi.

### **Pengaruh *Adaptability* terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adaptability* memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan karir mahasiswa, yang ditunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Individu yang adaptif berpotensi memiliki kesiapan karir yang lebih baik dalam membangun orientasi masa depan yang jelas. Selaras dengan penelitian Pratama et al. (2025) dan (Peng et al., 2021) yang membuktikan bahwa kemampuan beradaptasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

### **Pengaruh *Digital Skills* terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa dengan *Adaptability* sebagai Variabel Mediasi**

*Adaptability* terbukti memediasi pengaruh *digital skills* terhadap kesiapan karir. Artinya, semakin mahir dalam menggunakan teknologi digital, maka kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kerja juga akan meningkat, sehingga mendorong peningkatan kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini selaras dengan temuan Omar et al. (2023) yang menegaskan adanya peran penting keterampilan digital yang didukung oleh kemampuan adaptasi berkontribusi signifikan dalam membantu individu merespons perkembangan digital.

### **Pengaruh *Interpersonal Skills* terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa dengan *Adaptability* sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan hasil analisis, *adaptability* memediasi pengaruh *interpersonal skills* terhadap kesiapan karir mahasiswa. Pengalaman sosial yang bernilai melalui interaksi menumbuhkan kepercayaan dapat memberikan peluang untuk kolaborasi yang mendorong pengembangan diri. Kondisi ini memberikan ruang bagi mahasiswa memperluas wawasan dan memantapkan karirnya secara bertahap dan terarah. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Hussein (2024) dan penelitian Gaile (2025) mengemukakan bahwa *adaptability* berperan signifikan sebagai mediasi dalam hubungan *interpersonal skills* dalam meningkatkan kesiapan karir.

## **4. Kesimpulan**

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh *digital skills* dan *interpersonal skills* dalam meningkatkan kesiapan karir mahasiswa melalui *adaptability* sebagai variabel mediasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode *Partial least Squares – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya keterampilan digital dan interpersonal berkontribusi secara signifikan

dalam meningkatkan kemampuan adaptasi yang berdampak pada kesiapan karir. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan beradaptasi menjadi penghubung antara keterampilan individu dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan untuk lebih menekankan pengembangan kompetensi digital, kemampuan interpersonal, serta kapasitas adaptif secara terpadu. Dengan demikian dapat membantu mempersiapkan lulusan yang memiliki kesiapan karir yang lebih matang dan mampu merespon perubahan kebutuhan dunia kerja secara berkelanjutan.

## Referensi

1. Anwar, Z., Hasanati, N., & Sulaiman, A. (2025). *The Impact of Academic Digital Literacy on Career Adaptation Among Recent Undergraduate Graduates*. 17, 3244–3253. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.7210>
2. Gaile, A. (2025). *Expanding career adaptability: connections as a critical component of career success*. 33(4), 411–428. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-06-2023-0185>
3. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Evaluation of Formative Measurement Models*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5)
4. Hazwan, M., & Puad, M. (2024). *Probing the Relationship between Soft Skills and Career Adaptability among Vocational College Graduates*. October. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
5. Hussein, M. G. (2024). *Exploring the Significance of Soft Skills in Enhancing Employability of Taif University Postgraduates : An Analysis of Relevant Variables*. September, 1–17. <https://doi.org/10.1177/21582440241271941>
6. Kumil, E., Osei, H. V., Asumah, S., & Yeboah, A. (2024). The impact of technology readiness and adapting behaviours in the workplace: a mediating effect of career adaptability. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00355-z>
7. Lee, A., & Jung, E. (2022). University students' career adaptability as a mediator between cognitive emotion regulation and career decision-making self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13(October), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896492>
8. Merino-Tejedor, E., Serrano-Fernández, M. J., Boada-Cuerva, M., & Sora, B. (2025). Career Adaptability and Career Construction as Mediating Variables Between Hardiness and Vocational Identity. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 12(1), 127–150. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.12.1.6>
9. Omar, M. K., Romli, A. H., & Azeem, N. (2023). *Relationship Between Career Adaptability And Employability Skills : Towards Engineering Graduates Career Development*. 13(12). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i12/20351>
10. Othman, R., Alias, N. E., Sofia, S., & Mohd, A. (2022). *The Influence of Employability Skills toward Career Adaptability*. March 2023. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i7/14445>
11. Peng, P., Song, Y., & Yu, G. (2021). *Cultivating Proactive Career Behavior : The Role of Career Adaptability and Job Embeddedness*. 12(October), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.603890>
12. Pratama, M. F., Mastuti, E., & Yoenanto, N. H. (2025). *THE IMPACT OF FUTURE ORIENTATION AND SOCIAL SUPPORT ON CAREER ADAPTABILITY*. 12, 69–89. <https://doi.org/10.24854/jpu1006>
13. Riyanto, F., Amron, & Astuti, S. D. (2023). *The Role of Digital Skills Advantage Enhancing Gen Z Work Readiness for the Future Digital Workplace: Evidence from Indonesia* (Vol. 2022). Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-284-2\\_46](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-284-2_46)
14. Tentama, F., Subardjo, S., Merdiaty, N., & Asti Mulasari, S. (2019). The effect of interpersonal communication and self-adjustment to the work readiness of vocational high school students. *International Journal of Research Studies in Education*, 8(3), 29–38. <https://doi.org/10.5861/ijrse.2019.4004>
15. Yaacob, T. Z., Poobalan, K., Che, H. I., Hasan, M. Z., Subramaniam, Y., & Indiran, L. (2024). *The Relationship Between Students' Digital Competency Skills and Adaptation to Industry 4.0 Learning Technologies*. 14(7), 622–632. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v14-i7/21938>